

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Temuan penelitian yang dilakukan terhadap novel "Kiai Ujang Di Negeri Kanguru" karya Nadirsyah Hosen menggunakan pendekatan hermeneutika double movement Fazlur Rahman, telah diuraikan berbagai aspek mengenai harmoni beragama dalam novel, termasuk bentuk, makna dan perspektifnya. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan.

1. Bentuk harmoni beragama dalam novel "Kiai Ujang Di Negeri Kanguru" tercermin melalui dialog antaragama, saling pengertian, dan kerjasama antara tokoh-tokoh agama yang berbeda. Novel ini menekankan pentingnya toleransi, saling menghormati, dan kebersamaan dalam membangun harmoni beragama di tengah perbedaan keyakinan.
2. Makna harmoni beragama dalam novel ini memiliki relevansi dalam konteks kekinian. Dalam menghadapi tantangan pluralitas dan perbedaan yang ada dalam masyarakat, novel ini menggambarkan pentingnya memahami dan menghargai perbedaan agama serta membangun kerjasama dan dialog antaragama untuk menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disajikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. **Mendorong Pemahaman dan Penghargaan terhadap Perbedaan Agama:**
  - a. Perlu adanya upaya yang lebih aktif dalam mendorong pemahaman dan penghargaan terhadap perbedaan agama dalam masyarakat.
  - b. Mengadakan dialog antaragama, seminar, atau lokakarya sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman dan menghargai keberagaman agama.

- 2. Mendorong Kolaborasi Antaragama dalam Kegiatan Sosial:**
  - a. Mendorong kolaborasi antaragama dalam kegiatan sosial seperti program kemanusiaan, bakti sosial, atau proyek lingkungan.
  - b. Melalui kerjasama ini, dapat dibangun hubungan yang lebih erat antara komunitas agama yang berbeda, serta menggambarkan harmoni beragama dalam tindakan nyata.
- 3. Memperkuat Pendidikan Agama yang Inklusif:**
  - a. Meningkatkan pendidikan agama yang inklusif dengan mengintegrasikan pemahaman harmoni beragama dalam kurikulum pendidikan.
  - b. Melalui pendidikan yang menyampaikan nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan kerjasama antaragama, generasi muda akan memiliki landasan yang kuat dalam membangun harmoni beragama di masa depan.
- 4. Menyebarkan Pesan Harmoni Beragama melalui Media:**
  - a. Memanfaatkan media massa dan media sosial untuk menyebarkan pesan harmoni beragama.
  - b. Mendorong penulisan, produksi film, atau konten-konten yang mempromosikan toleransi, dialog, dan kerjasama antaragama.
- 5. Mendukung Kegiatan Interreligius di Komunitas Lokal:**
  - a. Mendorong partisipasi dalam kegiatan interreligius yang diadakan oleh komunitas lokal, seperti; pertemuan antaragama, perayaan bersama, atau diskusi agama.
  - b. Melalui kegiatan ini, individu dapat memperluas jaringan sosial dengan komunitas agama lain dan memperdalam pemahaman tentang harmoni beragama.